

ABSTRAK

TREND BSINIS PENGEMBANGAN DAN KETAHAN EKONOMI PESANTREN

(Studi Kasus PP. Manabaul Ulum Bata-Bata, Darul Ulum Banyuanyar, dan Al Mujtama' Pamekasan)

Pesantren merupakan lembaga pendidikan non yang mengedepankan pembelajaran keagamaan atau keislaman. Selain belajar agama pesantren juga memberikan pembelajaran yang bersifat modern. Salah satunya adalah pengasahan skill dalam berwirausaha yang mana seorang santri dikader agar mandiri dan bisa menciptakan peluang usaha. penguatan ekonomi pesantren menjadi salah satu kunci dalam menggerakkan ekonomi syariah nasional. Selain itu pesantren juga memiliki potensi ekonomi. Terdapat banyak pesantren yang melakukan pemberdayaan namun dalam hal ini peneliti akan meneliti tiga pesantren yang ada di daerah Pamekasan. tujuannya untuk mengetahui mekanisme pemberdayaan pesantren dengan menciptakan bisnis guna memperkuat ketahanan ekonomi pesantren.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang mana peneliti harus memahami realitas sosial dengan melakukan wawancara sebagai sumber data primer. Sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari studi literatur, web, jurnal, dan lain-lain.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwasanya *trend* bisnis di PP. Darul Ulum Banyuanyar telah sukses dalam membantu ekonomi pondok, yang mana penyaluran dana (profit) ke pesantren yang digunakan untuk pengadaan sarana dan prasarana pesantren. Sedangkan di PP. Manbaul Ulum Bata-Bata dan PP. Al-Mujtama' karena sebagian profit untuk pesantren dan sebagian profit untuk pengembangan usaha, maka hanya dapat membantu pesantren terhadap fasilitas jadi tidak dapat mempertahankan ekonomi pesantren. Penyaluran dana (keuntungan) di PP. Darul Ulum dari total profit dari bisnis pengasuh sebagian diambil pengasuh dan sisanya disumbangkan sekitar 45%, dan penyaluran dana dari bisnis pesantren sebesar 100% untuk pesantren. Pada PP. Manbaul Ulum Bata-Bata diketahui bahwa hanya sebagian profit dari bisnis pesantren (sekitar 50%) yang dialokasikan untuk pesantren dan sebagian lain digunakan sebagai modal bisnis kembali, untuk profit dari bisnis pengasuh sebagian diambil pengasuh dan sebagian lagi disumbangkan ke pesantren. Dan pada PP. Al-Mujtama' karena semua bisnis milik pengasuh jadi profitnya diambil oleh pengasuh dan disumbangkan kepada pesantren sekitar 35%, sisanya digunakan untuk modal bisnis kembali. Bisnis di PP. Darul Ulum Banyuanyar, terbukti bahwa dapat memberikan kontribusi terhadap ekonomi pesantren. Diketahui dari pemanfaatan keuntungan bisnis yang dikelola kembali untuk prasarana pesantren. Sementara di PP. Manbaul Ulum Bata-Bata karena hanya sebagian dari profit yang dialokasikan ke pesantren, maka hanya berkontribusi sedikit terhadap PP. Manbaul Ulum Begitu pula di PP Al-Mujtama' yang hanya berkontribusi sedikit terhadap ekonomi pesantren.

Kata Kunci : *Trend Bisnis, bisnis Pesantren, ekonomi Pondok, profit*

ABSTRACT

**BUSINESS TRENDS FOR THE DEVELOPMENT AND ECONOMIC RESILIENCE OF
Islamic Boarding Schools
(Case Study of PP. Manabaul Ulum Bata-Bata, Darul Ulum Banyuanyar, and Al Mujtama'
'Pamekasan)**

Pesantren is a non-educational institution that prioritizes religious or Islamic learning. In addition to studying religion pesantren also provide a modern defense. One of them is the application of skills in entrepreneurship where a student is di dikader to be independent and can create business opportunities. Pesantren holds the key as motivators, innovators and community dynamicators. strengthening the pesantren economy is one of the keys in driving the national sharia economy. In addition, pesantren also have economic potential. There are many pesantren that do empowerment but in this case researchers will examine three pesantren in the Pamekasan area. The goal is to know the mechanism of pesantren empowerment by creating businesses to strengthen the economic resilience of pesantren.

This type of research is qualitative research in which researchers must understand social reality by conducting interviews as the primary data source. While the source of secondary data obtained from the study of literature, web, journals, and others.

The results of this study state that business management in PP. Darul Ulum Banyuanyar has been successful in helping the cottage economy, which can be seen from the distribution of funds (profits) to Islamic boarding schools that are used to provide pesantren facilities and infrastructure. While in PP. Manbaul Ulum Brick and PP. Al-Mujtama' because part of the profit is for pesantren and part of the profit is for business development, so it can only help pesantren with facilities (markers, blackboards) so they cannot maintain the pesantren's economy. Distribution of funds (profits) in PP. Darul Ulum from the total profit from the nanny business is taken by the caregivers and the rest is donated around 45%, and 100% of the funds from the pesantren business are for pesantren. On PP. Manbaul Ulum Bata-Bata it is known that only part of the profit from the pesantren business (around 50%) is allocated to the pesantren and the other part is used as business capital again, for the profit from the nanny business part of the caregiver takes and the other part is donated to the pesantren. And on PP. Al-Mujtama' because all the businesses are owned by the caregivers so the profit is taken by the caregivers and donated to the pesantren about 35%, the rest is used for business capital again. The existence of a business in PP. Darul Ulum Banyuanyar, it is proven that it can contribute to the economy of the pesantren. It is known from the utilization of re-managed business profits for pesantren infrastructure such as the construction of buildings in PP. Darul Ulum Banyuanyar. Thus, not only businesses are developing but Islamic boarding schools are also becoming more advanced, superior with the support of complete facilities. While at PP. Manbaul Ulum Bata-Bata

Keywords : Business Trend, Islamic Boarding School business, Islamic boarding s